BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan diterapkannya permainan tari bambu yang dikolaborasikan dengan tanya jawab dan juga presentasi antar kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang terus meningkat pada tiap siklusnya. Pada siklus I (pre test) tindakan yaitu 50.96 dan pada saat (post test) tindakan yaitu 60.32 atau mengalami peningkatan sebesar 9.36. Rata-rata prestasi siswa pada siklus II (pre test) tindakan yaitu 57.41 dan pada saat post test tindakan 72.25 atau mengalami peningkatan sebesar 14.84. Rata-rata prestasi siswa siklus III (pre test) tindakan yaitu 60.96 dan pada saat post test tindakan yaitu 83,54 atau mengalami peningkatan sebesar 22.58.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam permainan Tari Bambu yaitu Kekuarangan waktu pada proses pembelajaran pada saat siklus II dan III dilaksanakan, dengan penambahan Tanya jawab yang dilakukan siswa kepada siswa yang lainnya. Hal ini terjadi karena dalam pemberian Tanya jawab ada perdebatan jawaban pendapat dari pemberi dan penererima pertanyaan, dan juga Siswa kelas XI IPS 1 jarang melakukan presentasi jadi pada awal penelitian yaitu pada siklus I diskusi masih kurang

kondusif, tetapi pada tahap selanjutnya siswa sudah mulai terbiasa dengan diskusi dan presentasi yang dilaksanakan.

3. Kelebihan dari pelaksanaan menggunakan teknik Tari Bambu yaitu.

   Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa yang biasanya merasa bosan dengan pelajaran sejarah di karnakan hanya ceramah, sekarang menjadi antusias mengikuti pelajaran di karnakan pembelajaran sejarah memakai teknik permainan Tari Bambu, dan juga sebelum memulai pelajaran sejarah siswa sudah di beri materi pembelajaran buat materi yang selanjutnya. Siswa bisa mempelajari dan memperdalam materinya waktu di rumah. dan juga Guru bukan lagi sebagai subjek, namun sebagai fasilitator yang membimbing dan memantau jalannya permainan Tari Bambu. Siswa menjadi semangat menyampaikan pendapat atau bertukar informasi dengan teman yang lainnya mengenai materi yang di bahas dan tidak monoton atau membosankan lagi belajar sejarah.

B. Saran

Setelah terbukti bahwa penggunaan teknik permainan Tari Bambu dalam pembelajaran Sejarah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka dapat saya kemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

   Supaya proses pembelajaran lebih efektif, alangkah baiknya pihak sekolah lebih meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sejarah di dalam ruang kelas dan

perabotan dalam kelas yang sudah rusak diganti seperti meja, kursi, papan tulis, dll. Supaya siswa lebih nyaman dalam belajar dan siswa menjadi rajin dan semangat dalam mengikuti pelajaran.

2. Bagi Guru

   Sebaiknya penggunaan metode permainan seperti teknik permainan Tari Bambu dalam pembelajaran di kelas dapat diterapkan oleh guru sejarah maupun guru-guru bidang studi lain sebagai alternatif meningkatkan prestasi belajar siswa dan supaya siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. dan guru harus lebih dekat kepada siswa nya supaya guru bisa mengerti kesulitan yang di alami siswanya dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

   a. Siswa harus mampu menguasai semua materi pembelajaran supaya siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran.
   b. Siswa di harapkan selalu memperhatikan guru yang sedang mengajar supaya semua pokok bahasan yang di sampaikan oleh guru dapat di terima dengan baik dan dapat menguasai semua materi pokok bahasannya.
   c. Siswa diharapkan lebih berani untuk berkomentar dan memberi tanggapan agar suasana diskusi lebih hidup dan siswa harus bersikap kritis terhadap pertanyaan dan jawabannya. dan juga siswa harus lebih

kondusif lagi ketika sedang berlangsung proses belajar mengajar sehingga semua siswa dapat menyerap semua materi yang di ajarkan oleh guru.

d. Siswa juga diharapkan mau bertanya kepada guru bila ada materi yang belum jelas dan belum dimengerti, supaya siswa mampu dan menguasai semua materi yang sudah diajarkan oleh guru.